

**Konstruksi Media Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh
Pemerintah Indonesia Periode Maret-Juni 2020 Dalam Detik.com**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik



Disusun Oleh :
Febbi Christalia
07031281722066

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**Konstruksi Media Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh
Pemerintah Indonesia Periode Maret-Juni 2020 Dalam Detik.com**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik



Disusun Oleh :
Febbi Christalia
07031281722066

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Konstruksi Media Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah
Indonesia Periode Maret-Juni 2020 Dalam Detik.com**

Skripsi

Oleh :

Febbi Christalia

07031281722066

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 5 Agustus 2021**

Pembimbing :

1. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005
2. Oemar Madri Bafadhah, M.I.Kom
NIP. 199208222018031001

Penguji :

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001
2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan



Tanda Tangan




Mengetahui,



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
“Konstruksi Media Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah
Indonesia Periode Maret-Juni 2020 Dalam Detik.com”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Febbi Christalia
07031281722066**

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan

Tanggal

28-07-2021

Pembimbing II

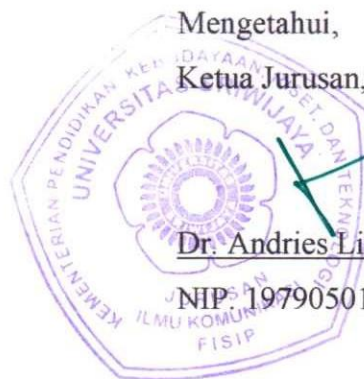
2. Oemar Madri Bafadhal, M. I.Kom
NIP. 199208222018031001

17 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si

NIP. 197905012002121005



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febbi Christalia
NIM : 07031281722066
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 12 Februari 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : Konstruksi Media Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19
oleh Pemerintah Indonesia Periode Maret-Juni 2020 Dalam
Detik.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Inderalaya,

Yang membuat pernyataan,



Febbi Christalia

NIM. 07031281722066

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Konstruksi Media Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia Periode Maret-Juni 2020 Dalam Detik.com**” ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini tidak berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs, M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si. selaku Pembimbing I dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Pembimbing II
5. Seluruh Dosen, Staf dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhusus (Mbak Vira).
6. Orang Tuaku tersayang, Terimakasih mama dan papa yang telah membantu, memberi nasihat, dan selalu memberikan Do'a, cinta dan kasih sayang yang tulus, semangat dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Muhamad Haris Arta Wardhana laki-laki spesial yang selalu hadir menemani dan menghapus lelahku, membangkitkan lagi semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Febbi Christalia (saya sendiri), pribadi yang berusaha memperbaiki diri dan terus belajar. Terimakasih telah belajar untuk selalu percaya diri sendiri. Jangan lupa selalu bersyukur dan bahagia atas kehidupan yang telah kamu miliki. Allah SWT senantiasa membantumu.

9. Adik-adikku (Fanny, Feren, Felix) yang tercinta. Terimakasih karena selalu menyayangiku, senantiasa mendoakan dan selalu memberikan dukungan serta semangat.
10. Teman-teman baikku (Mantasya, Widya, Rini, Ananta, Yuntina, Ama, Panji, Naufal, Ayu, Mia, Fifi, Dea, Afa, Kintan), terimakasih atas bantuannya dan selalu mau direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaanku, serta semangat, dukungan dan candaan selama ini, aku sayang kalian.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu harapan kritik dan saran yang bersifat membangun. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Inderalaya, 23 Februari 2021

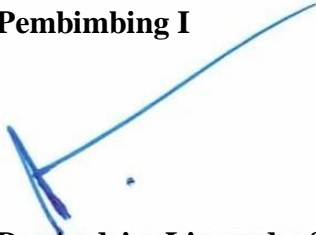
Febbi Christalia
NIM. 07031281722066

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *frame* yang digunakan media dalam pemberitaan Covid-19 di Indonesia pada portal berita Detik.com selama bulan Maret-Juni 2020. Metode yang digunakan adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meneliti struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada setiap berita. Sampel sebanyak 10 berita berkaitan dengan Penanganan Covid-19 oleh pemerintah Indonesia di Detik.com. Hasil penelitian menunjukkan, *frame* pemberitaan Detik.com yaitu mengenai dukungan pada penerapan seluruh kebijakan pemerintah dan memberikan dukungan kepada pemerintah yang telah melakukan penanganan Covid-19, hal ini terlihat dari ketidakberimbangan pemilihan narasumber yang lebih dominan kepada Jokowi.

Kata Kunci: Covid-19, Pembingkai berita, Jurnalisme daring

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal. M. I.Kom

NIP. 199208222018031001

Inderalaya, 15 juli 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This study aims to analyze the frame used by the media in the Covid-19 coverage in Indonesia on the Detik.com news portal during March until June 2020. The method used is framing method Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki that examines syntactic structure, scripts, thematic and rhetorical on a news. This research took 10 sample related to the handling of Covid-19 by the Indonesian government on Detik.com. the result shows that Detik.com support the implementation of all government policies and give the support to the government that has handled Covid-19. This can be seen from imbalance in choosing a source by providing dominant information to the Jokowi.

Keywords: Covid-19, News Framing, Online Journalism

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal. M. I.Kom

NIP. 199208222018031001

Inderalaya, 15 juli 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Media <i>Online</i>	11
2.2. Berita	12
2.3. Konstruksi Sosial Media Massa	14
2.4. Ekonomi Politik Media	16
2.5. Analisis <i>Framing</i>	17
2.6. Kerangka Teori	23
2.7. Kerangka Pemikiran	25
2.8. Penelitian Terdahulu	27
BAB III : METODE PENELITIAN	31
3.1. Waktu Penelitian	31
3.2. Desain Penelitian	31
3.3. Definisi Konsep	32
3.4. Fokus Penelitian	33

3.5. Unit Observasi dan Unit Analisis	34
3.6. Data dan Sumber Data	34
3.7. Teknik Pengumpulan Data	35
3.8. Teknik Analisis Data	36
3.9. Teknik Keabsahan Data	37
BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	41
4.1. Logo dan Tagline	41
4.2. Sejarah Detik.com	41
4.3. Visi Perusahaan	42
4.4. Struktur Redaksi	43
4.5. Rubrikasi	47
BAB V : PEMBAHASAN	50
5.1. Bingkai Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Menangani Covid-19 Pada Media Daring Detik.com	54
5.2. Analisis Framing Berita Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia di Detik.com	57
5.3. Analisis Secara Keseluruhan	106
BAB VI : PENUTUP	117
6.1. Kesimpulan	117
6.2. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Media Monitoring Berita dengan <i>Headline</i> Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia	5
Tabel 2.1 Kerangka <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	21
Tabel 2.2 Kerangka <i>Framing</i> Robert N Entman	22
Tabel 2.3 Kerangka <i>Framing</i> William A. Gamson & Andre Modigliani	23
Tabel 2.4 Perbandingan Model-Model Analisis <i>Framing</i>	24
Tabel 2.5 Perbedaan Model-Model Analisis <i>Framing</i>	24
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	33
Tabel 4.1 Struktur Redaksi Detik.com	43
Tabel 4.2 Rubrikasi Detik.com.....	48
Tabel 5.1 Berita terkait kebijakan pemerintah Indonesia dalam menangani Covid-19...54	54
Tabel 5.2 Berita yang sesuai dengan kebijakan yang dilakukan pemerintah	56
Tabel 5.3 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 1	57
Tabel 5.4 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 2	62
Tabel 5.5 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 3	67
Tabel 5.6 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 4	72
Tabel 5.7 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 5	76
Tabel 5.8 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 6	83
Tabel 5.9 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 7	89
Tabel 5.10 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 8	91
Tabel 5.11 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita 9	97
Tabel 5.12 Analisis <i>Framing</i> Pan dan Kosicki terhadap Berita10	104
Tabel 5.13 Konstruksi <i>Framing</i> pada portal media <i>online</i> Detik.com	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Situs <i>Online</i> yang paling sering dikunjungi.....	4
Gambar 1.2 Berita Media Asing Mengenai Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia	7
Gambar 4.1 Logo Detik.com	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pentingnya media massa dalam ruang lingkup kehidupan sosial. Hal ini bisa dilihat dari aspek kegiatan manusia secara umum berhubungan dengan kegiatan media massa terutama sebagai sumber berita yang menjadi bahan pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari. Media massa memiliki fungsi untuk memberikan informasi, mendidik, menghibur, serta pengaruh kepada publik (*to inform, to entertain, to educate, to influence*) (Mc.Quail, 1994:93). Di Indonesia, pers dalam menjalankan fungsinya memiliki kebebasan yang diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD), pada saat yang sama juga pers di Indonesia memiliki tanggung jawab yang semuanya telah diatur dalam UUD Perss dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ).

Terdapat berbagai macam perangkat komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat umum dalam memperoleh suatu informasi. Media online adalah produk editorial online yang menunjukkan realitas dan peristiwa secara online di web. Keuntungan dari keberadaan media online ini tentunya dari segi kecepatan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui pemberitaan pada media online (Romli, 2012: 20)

Media online dapat dikatakan media massa karena memiliki karakteristik tertentu. Menurut (Canggara, 2010: 126-127) karakteristik media massa yaitu : Bersifat melembaga yaitu media dikelola oleh banyak orang, terdiri dari mulai pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi. Lalu bersifat satu arah, maksudnya komunikasi yang terjadi kurang memungkinkan munculnya dialog antara penerima dan pengirim. Meskipun terjadi reaksi atau *feedback* akan memerlukan waktu dan tertunda. Kemudian meluas dan serempak, dimana rintangan waktu dan jarak dapat diatasi, dikarenakan kecepatan yang dimilikinya. Bergerak secara luas dan simultan, artinya pesan yang disampaikan telah diterima dalam waktu yang sama. Bersifat terbuka, dimana pesan dapat diterima oleh siapapun dan dimanapun tanpa melihat batasan usia, suku bangsa dan jenis kelamin.

Media online pertama di Indonesia adalah Republika Online yang tayang perdana di Indonesia pada 17 Agustus 1994. Kemudian muncul beberapa media online lainnya seperti Tempo dan Kompas pada tahun 1996 dan 1997. Pada awal diperkenalkan media online tersebut, konten pada media online itu sendiri merupakan perpindahan isi dari media cetak ke media online. Pada tahun 1998, Detik.com hadir sebagai pelopor media online yang tidak hanya memindahkan isi dari media cetak ke online, tetapi langsung hadir dengan versi online. Detik.com menjadi media yang isi beritanya tidak diterbitkan di media cetak. Oleh karena itu, Detik.com disebut sebagai media online mandiri.

Detik.com memiliki berbagai macam jenis berita yang disajikan seperti politik, kriminal, kesehatan, *lifestyle*, dan hiburan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Berita yang saat ini sedang ramai diperbincangkan salah satunya ialah pemberitaan pandemi virus corona atau Covid-19 di Indonesia bahkan didunia.

World Health Organization (WHO) sebagai badan kesehatan dunia sejak 11 maret 2020 telah menetapkan virus corona sebagai pandemi, sehingga setiap lembaga dan institusi di seluruh dunia mengambil peranan dan fungsi ekstra dalam memperlambat penyebaran pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak hanya menciptakan krisis kesehatan, tetapi juga memunculkan krisis ekonomi, sosial-kemanusiaan, pendidikan hingga politik dalam menentukan kebijakan pada setiap negara secara global.

Dalam menghadapi krisis tersebut masyarakat tentunya membutuhkan informasi mengenai perkembangan Covid-19, info medis, protokol kesehatan termasuk jaga jarak (*social distancing/physical distancing*), serta kebijakan publik pemerintah dalam pencegahan dan penanganan Covid-19. Tentunya isu ini menjadi *news value* yang tinggi dalam pemberitaan media di segala aspek.

Tingginya konsumsi masyarakat terhadap media disaat pandemi ini, menimbulkan akibat terpaan media yang memunculkan interpretasi pembaca. Terpaan media berpengaruh pada pembentukan kepercayaan, sikap bahkan perilaku masyarakat. Namun, khalayak perlu menyadari bahwa tidak semua berita yang disampaikan oleh media massa bisa dipandang mutlak sebagai fakta atau realita saja. Karena informasi yang diberitakan oleh suatu media massa tidak ada yang

sepenuhnya objektif, selalu ada campur tangan, pikiran dan sikap penulis serta editor, atau bahkan kebijaksanaan redaksi yang harus disesuaikan terlebih dahulu dengan kepentingan institusi atau pemilik media (Iskandar, 2015:14-15).

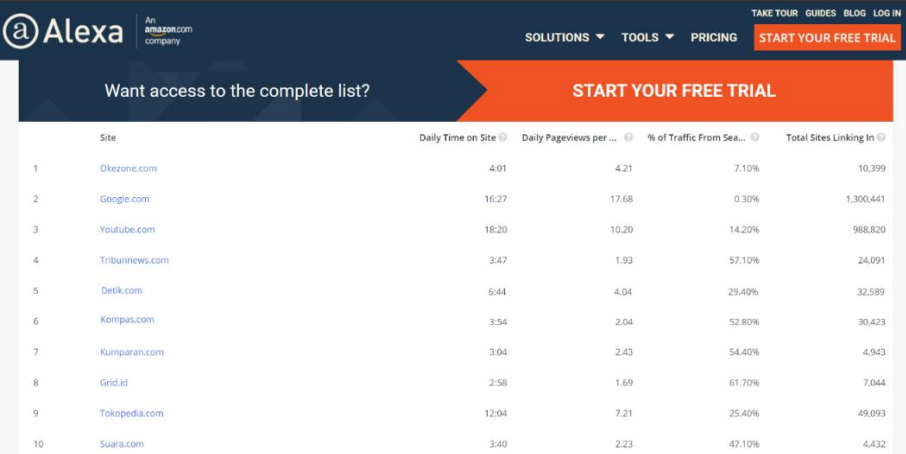
Dengan demikian, peneliti memiliki 3 alasan yang melatarbelakangi pemilihan penelitian ini dengan tema penelitian mengenai **“Konstruksi Media Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia Periode Maret-Juni 2020 Dalam Detik.com”** sebagai berikut :

1.1.1. Portal Detik.com masuk 3 besar Portal Berit yang sering di kunjungi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan situs alexa sebagai sumber penentuan bahwa portal Detik.com merupakan portal berita yang paling sering dikunjungi masyarakat. Alexa sendiri merupakan sebuah anak perusahaan dari Amazon.com yang berbasis di California, dan menyediakan data komersial terkait *traffic web*. Berikut data mengenai portal berita yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat berdasarkan survei alexa :

Gambar 1.1

Situs online yang paling sering dikunjungi



Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per ...	% of Traffic From Sea...	Total Sites Linking In
1 Okezone.com	4:01	4.21	7.10%	10,399
2 Google.com	16:27	17.68	0.30%	1,300,441
3 Youtube.com	18:20	10.20	14.20%	988,820
4 Tribunnews.com	3:47	1.93	57.10%	24,091
5 Detik.com	6:44	4.04	29.40%	32,589
6 Kompas.com	3:54	2.04	52.80%	30,423
7 Kumparan.com	3:04	2.43	54.40%	4,943
8 Grid.id	2:58	1.69	61.70%	7,044
9 Tokopedia.com	12:04	7.21	25.40%	49,093
10 Suara.com	3:40	2.23	47.10%	4,432

Sumber : *Alexa.com*

Berdasarkan gambar 1.1 Detik.com berada di posisi 5 untuk semua situs, namun untuk portal berita Detik.com berada di posisi 3 besar, diposisi pertama Okezone.com, kedua Tribunnews.com, dan Detik.com berada di posisi ke 3.



Namun, berdasarkan total *sites linking in* Detik.com berada di posisi pertama dengan jumlah paling banyak yaitu 32.589. *Top sites Linking in* merupakan tautan yang langsung mengarahkan pembaca kepada suatu situs.

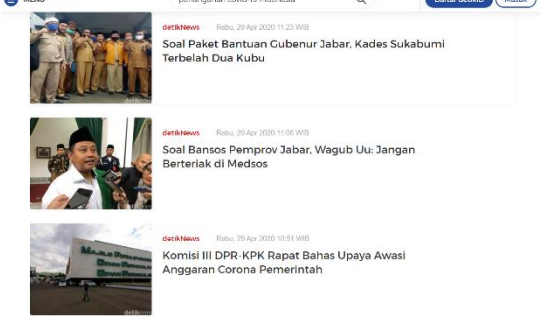
1.1.2. Detik.com merupakan Portal Berita yang paling banyak memberitakan penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia

Penanganan Covid-19 oleh pemerintah Indonesia banyak menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu banyak portal berita yang memberitakan tentang isu ini. Seperti Detik.com yang menjadi portal berita yang paling banyak memberitakan tentang penanganan Covid-19 oleh pemerintah Indonesia. Berdasarkan hasil media monitoring pada rentang bulan Maret-Juni 2020, berikut jumlah berita yang di tulis oleh 3 besar portal berita di Indonesia :

Tabel 1.1

Media Monitoring Berita dengan *Headline* Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia

Portal Berita	Data Pencarian	Jumlah Berita
okezone.com		1.282
Tribunnews.com		3.521

Detik.com	 <p>The screenshot shows a search result page on Detik.com. The search query is 'penanganan covid-19 Indonesia'. The page displays three news articles:</p> <ul style="list-style-type: none"> Article 1: 'Soal Paket Bantuan Gubernur Jabar, Kades Sukabumi Terbelah Dua Kubu' (Wednesday, 29 Apr 2020 11:23 WIB) Article 2: 'Soal Bansos Pemprov Jabar, Wagub Uu: Jangan Berteriak di Medsos' (Wednesday, 29 Apr 2020 11:06 WIB) Article 3: 'Komisi III DPR-KPK Rapat Bahas Upaya Awasi Anggaran Corona Pemerintah' (Wednesday, 29 Apr 2020 10:51 WIB) 	4.431
-----------	--	-------

Sumber : Okezone.com, Tribunnews.com, Detik.com

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa portal berita Detik.com merupakan portal berita yang paling banyak memberitakan penanganan Covid-19 oleh pemerintah Indonesia dengan jumlah 4.431 berita.

1.1.3. Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia dinilai buruk

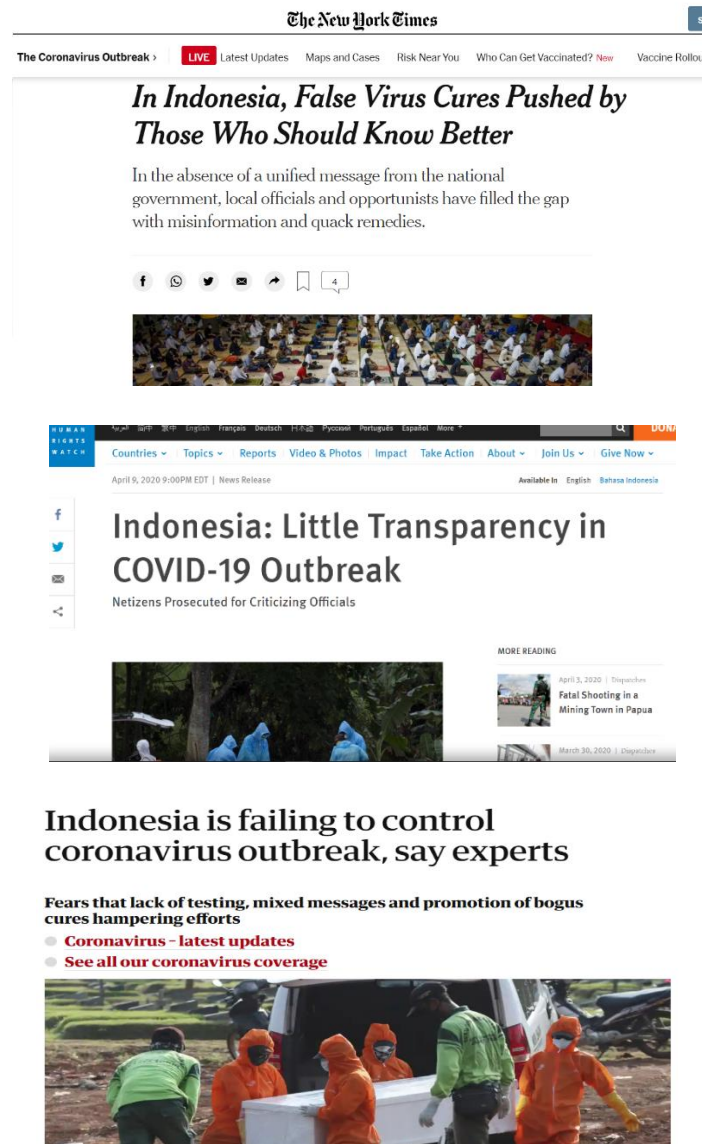
Saat awal tersebarnya Covid-19 di Indonesia pada bulan maret 2020. Sebagaimana diberitakan detik.com pencegahan dan penanganan Covid-19 oleh pemerintah Indonesia dinilai buruk oleh masyarakat sendiri, hal ini berdasarkan survei opini yang dilakukan oleh Hendri Satria, seorang pengamat politik dari Universitas Paramadina yang juga pendiri Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI).

Kebijakan untuk tidak melakukan *lockdown* daerah maupun nasional oleh Presiden Jokowi sebagai kepala pemerintahan merupakan sebagian kecil dari kontroversi atas kebijakan pemerintah dalam menanggulangi COVID-19 di Indonesia. Pemerintah lebih menggaungkan penanggulangan berupa sosialisasi perilaku *social distancing* (menjaga jarak sosial) atau *physical distancing* (menjaga jarak fisik antar orang) hingga *work from home* (bekerja dari rumah) dengan meliburkan sekolah, perkuliahan.

Selain masyarakat Indonesia, Media asing juga mengakui buruknya penanganan Covid-19 di Indonesia seperti berita pada gambar berikut ini :

Gambar 1.2

Berita Media Asing Mengenai Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia



Sumber : *Nytimes.com, theguardian.com, hrw.org*

Sejak bulan maret, Presiden Joko Widodo mengeluarkan banyak kebijakan dalam menanggapi pandemi seperti memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menganjurkan jaga jarak, dan mengalokasikan anggaran khusus untuk penanggulangan Covid-19. Namun, karena lebih fokus pada stabilitas

ekonomi daripada kesehatan masyarakat, pendekatan kebijakan pemerintah telah meresahkan banyak pihak karena gagal menahan penyebaran Covid-19.

Human Right Watch mengatakan pemerintah Indonesia gagal menyediakan akses informasi yang transparan untuk memerangi wabah Covid-19. Sebagai contoh, pemerintah Jakarta gagal memberikan data pasti berapa kasus yang ditanganinya. Sebaliknya, pihak berwenang menggunakan pasal-pasal pidana pencemaran nama baik yang usang dan disalahgunakan untuk membungkam kritik publik atas tanggapan pemerintah terhadap pandemi.

Kemudian, 2 media asing lainnya turut memberitakan buruknya penanganan Covid-19 di Indonesia, yakni *New York Times* (Amerika Serikat) dan *The Guardian* (Inggris). *New York Times* menyoroti banyaknya misinformasi yang tersebar di Indonesia, sedangkan *The Guardian* memberitakan minimnya tes dan buruknya komunikasi dari pemerintah.

Dari ketiga alasan yang melatar belakangi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa portal berita Detik.com adalah portal yang bisa di percaya dan paling baik untuk meneliti penanganan Covid-19 oleh pemerintah Indonesia yang dinilai buruk oleh masyarakat lokal bahkan media asing, karena selain portal yang paling banyak di kunjungi oleh masyarakat, Detik.com juga sangat *update* dan tanggap dalam memberitakan suatu kasus.

Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana portal berita Detik.com mengemas informasi tentang penanganan Covid-19 di Indonesia secara baik adalah dengan cara menggunakan analisis *framing*. Konsep analisis *framing* adalah bentuk analisis untuk memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita melalui proses konstruksi tertentu (sobur, 2002: 162). Sehingga yang menjadi fokus penelitiannya bukan pada bagus atau tidaknya suatu berita, melainkan bingkai (*framing*) yang digunakan oleh media yang bersangkutan.

Model analisis *framing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Karena model analisis ini adalah salah satu model yang paling populer digunakan dalam berbagai penelitian dan juga

lebih detail dalam membedah pola konstruksi suatu berita dengan menggunakan empat perangkat analisis yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Eriyanto, 2002: 289-295). Dengan demikian analisis *framing* ini akan digunakan untuk mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh Detik.com dalam menentukan fakta yang diambil, ditonjolkan dan dihilangkan serta arah yang dituju dari berita yang menjadi bahan analisis dalam penelitian ini.

Atas alasan-alasan di atas, penelitian ini akan memberikan upaya peneliti dalam menganalisa bagaimana media mengkonstruksi realitas terkait penanganan Covid-19 oleh pemerintah di Indonesia melalui proses pembingkaihan atas berita mengenai fenomena di atas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah yang diangkat yaitu “Bagaimana Konstruksi Pada Pemberitaan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia Periode Maret-Juni 2020 dalam Detik.com”?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana bingkai berita atau *framing* yang dilakukan oleh portal media *online* Detik.com pada pemberitaan penanganan Covid-19 oleh pemerintah Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari segi teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah untuk mempelajari lebih lanjut mengenai analisis *framing* yang diterapkan dalam berita.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk mempelajari dan mengkaji lebih lanjut mengenai pembingkai berita.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Eriyanto. (2009). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta
- Gunadi, 1998. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Jakarta : Grasindo
- Hall, S. (1997). *Representation: Culture Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication
- Hamad, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap berita-berita politik*. Jakarta.
- Iskandar, Dudi Sabil. 2015 *Keruntuhan jurnalisme*. Lentera Ilmu Cendikia: Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Ed. 1. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrat Hikmat & Purnama Kusumaningrat. (2016). *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lister, Martin. (2009). *New Media: A Critical Introduction*. London: Routledge. Print.
- McQuail, D. (1987). *Mass Communication Theory: An introduction*. London: Sage Publications.
- Nugroho Bimo, Eriyanto, Sudarsis Frans. (2002). *Politik Media Mengemas Berita (Habibie dalam Pemberitaan Kompas dan Republika)*, Institut Studi Arus Informasi, Jakarta.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2009). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sobur, Alex. (2002). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Jurnal

- Santoso, Puji. 2016. “*Konstruksi Media Massa*”. Al-Balagh Vol.1
- Sukri, Al, dan Chelsy Yesicha. 2017. “*Analisis Framing Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun Di Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru.*” Jurnal Komunikasi Global 6: 224-226.
- Kumala, Citra Somara Sinaga. (2016). “*Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di kompas.com dan merdeka.com*”. JOM FISIP:5.
- Sapahuma, Nacota Yeshida. (2015). “*Realitas Politik Dalam Media Massa (Konstruksi Pemberitaan Media Massa Seputas 100 Hari Pemerintahan Jokowi-JK)*”. Politika Vol.6

Artikel & Web :

- Alexa.com. (2020). *Top Sites in Indonesia*. Dilansir dari <https://www.alexacom/topsites/countries/ID>.
- Tirto. (2017). *Mengonsumsi Informasi Dari Hanya Membaca Judul*. <https://tirto.id/mengonsumsi-informasi-dari-hanya-membaca-judul-cwx5>
- Tribunnews.com. (2020). *Setahun Pemerintahan Jokowi-Maruf, Simak Pernyataan Kontroversial Soal Covid-19 Hingga Prediksinya*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2020/10/20/setahun-pemerintahan-jokowi-maruf-simak-pernyataan-kontroversial-soal-covid-19-hingga-prediksinya>.
- Tribunnews.com. (2020). *Setahun Pemerintahan Jokowi Maruf Pernyataan Kontroversial Soal Covid-19 Hingga Prediksi Puncaknya*. Diakses dari <https://newsmaker.tribunnews.com/amp/2020/10/20/setahun-pemerintahan-jokowi-maruf-pernyataan-kontroversial-soal-covid-19-hingga-prediksi-puncaknya?page=4> |
- Detik.com. (2020). *Setahun Bekerja, Pemerintahan Jokowi Tangani Covid-19 Hingga Stunting*. Diakses dari https://health.detik.com/advertorial-news-block/d-5221855/setahun-bekerja-pemerintahan-jokowi-tangani-covid-19-hingga-stunting?_ga=2.184616809.1323764214.1613493965-488819527.1603793124.

Detik.com (2020). *Setahun Bekerja Pemerintahan Jokowi Tangani Covid-19 Hingga Stunting*. Diakses dari https://health.detik.com/advertorial-news-block/d-5221855/setahun-bekerja-pemerintahan-jokowi-tangani-covid-19-hingga-stunting?_ga=2.184616809.1323764214.1613493965-488819527.1603793124